

## ABSTRAK

**Alex Ermansyah.** *Model Pengembangan Tabligh melalui Tilawat Al-Qur'an (Studi Deskriptif tentang Metode Tabligh KH. Q Ahmad Syahid).*

Tabligh merupakan cara penyampaian pesan yang dilakukan oleh seorang da'i dalam memberikan tausyiahnya kepada masyarakat. Dari hal itu banyak seorang da'i melakukan tablighnya dengan beberapa cara yang berbeda, adakalanya seorang da'i berceramah dengan menggunakan metode ngebodor tetapi pesan yang disampaikan dapat diterima oleh masyarakat dan kemudian metode tersebut menjadi sebuah ciri khas seorang da'i itu sendiri. Dari sanalah peneliti akan meneliti metode yang digunakan KH. Q Ahmad Syahid dalam menyampaikan pesan tablighnya melalui tilawat Al-Qur'an yang menjadi ciri khas beliau.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui metode yang digunakan KH. Q Ahmad Syahid dalam menyampaikan pesan tabligh melalui tilawat Al-Qur'an sehingga dapat memberikan kontribusi kepada penelitian dalam bidang komunikasi dakwah khususnya dalam bidang tabligh.

Masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu, sistematika penyampaian pesan tabligh, metode tabligh yang digunakan KH. Q Ahmad Syahid, materi-materi yang disampaikan beliau dan media yang dipakai KH. Q Ahmad Syahid dalam menyampaikan pesan tabligh.

Untuk mewujudkan hal tersebut diatas dilakukan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu memaparkan atau memberikan gambaran secara logis, sistematis, dan cermat tentang pelaksanaan tabligh yang dilakukan KH. Q Ahmad Syahid. Sedangkan teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan melalui metode wawancara dan observasi, dari metode ini dapat mengetahui dan menganalisis model pengembangan tabligh KH. Q Ahmad Syahid melalui tilwat Al-Qur'an.

Hasil penelitian yang didapat dari model pengembangan tabligh KH. Q Ahmad Syahid bahwa; pertama sistematika penyampaian pesan tabligh dimulai dengan muqadimah, sapaan terhadap audiens, materi yang diselingi dengan pembacaan ayat suci Al'Qur'an dan hadits, kata penutup, permohonan maaf dan salam. *Kedua* metode yang digunakan oleh KH. Q Ahmad Syahid adalah metode ceramah, metode diskusi dan metode qiro'ah. *ketiga* materi-materi yang disampaikan dapat memberikan solusi bagi masyarakat. *Keempat* media yang digunakan KH. Q Ahmad Syahid adalah tradisional dan auditif serta dalam pengembangannya, beliau selalu meminta kepada santrinya untuk membacakan ayat Al-Qur'an dengan melagukannya sebelum ceramah.